



Memahami dan Mengaplikasikan Konsep Dasar Penelitian Pustaka Bidang Pendidikan

Andi Baso Muammar Assaad, Syarifuddin Ondeng, Syafriwana
STAI YAPIS Takalar, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

andibasomuammarassaad@gmail.com

prof.ondeng@gmail.com

daengsuaedsa@gmail.com

Abstract:

This journal aims to find out the basic concepts of library research in the field of education, to find out the application of the basic concepts of library research. Researchers can look for various existing references and this allows researchers to learn systematically in writing various scientific papers, by conveying ideas, with the aim that researchers are more critical and analytical in completing their research. Literature study is carried out before choosing a problem, with the aim of getting the most recent data. Therefore researchers must first conduct a literature review in order to obtain ideas in solving research problems.

Keywords: Understanding, Applying, Library Research

Abstrak:

Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui konsep dasar penelitian pustaka bidang pendidikan, untuk mengetahui penerapan onsep dasar penelitian pustaka. Peneliti dapat mencari berbagai referensi yang sudah ada dan hal ini membuat Peneliti bisa belajar secara sistematis dalam menulis berbagai karya ilmiah, dengan cara menyampaikan ide-ide, dengan tujuan agar peneliti lebih kritis dan analitis dalam menyelesaikan penelitian-penelitiannya. studi kepastakaan dilaksanakan sebelum memilih masalah, dengan tujuan agar mendapatkan data yang paling terbaru. Maka dari itu peneliti harus terlebih dahulu melakukan penelaahan kepastakaan agar memperoleh ide dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Kata Kunci: Memahami, Mengaplikasikan, Penelitian Pustaka

A. Pendahuluan

Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri seperti yang diamatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003, merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi atau dijalankan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dimana pada pasal 20 ayat 2 dikatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian

kepada masyarakat”. Seharusnya Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dijalankan oleh perguruan tinggi, agar layak disebut sebagai perguruan tinggi idaman atau terbaik.¹

Penelitian yang dilakukan sebelumnya sangat berguna bagi penelitian yang akan datang, dimana penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai sebuah refensi rujukan. Dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

Jauh sebelum manusia mengenal sains dan teknologi Al-qur'an telah lama menyerukan kepada umat manusia untuk menggunakan akalunya untuk berfikir seperti apa yang dijelaskan dalam Q.S Yunus ayat 101

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُعْنٰی الْاٰیٰتِ وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Terjemahnya:

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Perhatikanlah apa saja yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah berguna tanda-tanda (kebesaran Allah) dan peringatan-peringatan itu (untuk menghindarkan azab Allah) dari kaum yang tidak beriman.

dalam hal ini manusia dituntut untuk berfikir sebagaimana seorang cendekia melakukan suatu penelitian untuk memperoleh ilmu.

Perpustakaan menyediakan berbagai referensi bacaan seperti skripsi, tesis, desertasi dan berbagai laporan yang disatukan dalam satu dokumen. Bukan hanya itu saja media elektronik, berupa slide, komputer dan lain ada juga diperpustakaan yang berupa bahan non cetak. Sistem klasifikasi dan katalogisasi seperti refensi bahan bacaan, baik itu berupa skripsi, tesis, desertasi atau hanya berupa file dokumen, itu semua ada dalam perpustakaan secara umum. Dengan adanya sistem pengkoleksian perpustakaan dapat memudahkan peneliti dalam hal ini mahasiswa atau dosen untuk mendapatkan data-data dalam menyelesaikan penelitiannya.

¹ Kadek Rai Suwena “Memahami dan Mengaplikasikan Konsep Dasar Penelitian Pustaka Bidang Pendidikan” Jurnal Volume 11 No 1 April 2012.

B. Penerapan Konsep Dasar Penelitian Pustaka Bidang Pendidikan

Penelitian kepustakaan merupakan sumber acuan untuk mengkaji beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan dan memiliki kemiripan, dengan tujuan untuk memperoleh landasan teori perihal masalah-masalah yang ingin diteliti.²

Tinjauan Pustaka diistilahkan dengan literature review dalam bahasa Inggris diistilahkan kepustakaan daftar bacaan dan tinjauan.³ Jadi dapat dipahami bahwa literature ialah semua karya tulis yang dijadikan sebagai rujukan seperti buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal. Dalam kamus besar bahasa Indonesia sekumpulan bahan yang menjadi rujukan.⁴ Seperti yang dikemukakan, J.R. Franenkel, dkk., bahwa tinjauan teoretis merupakan kumpulan penelitian pustaka yang relevan dengan masalah yang dibahas.⁵ Senada dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah UIN Alauddin Makassar, tinjauan teoretis adalah argumentasi teoretis tentang yang diteliti.⁶ Kajian ini penting bagi peneliti, untuk memberikan gambaran tentang masalah yang dihadirkan berikut solusinya.

Peneliti dapat mencari berbagai referensi yang sudah ada dan hal ini membuat peneliti bisa belajar secara sistematis dalam menulis berbagai karya ilmiah, dengan cara menyampaikan ide-ide, dengan tujuan agar peneliti lebih kritis dan analitis dalam menyelesaikan penelitian-penelitiannya.

Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan

²Milya Sari dan Asmendri, "*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA.*" Jurnal Volume VI Nomor 1, 2020.

³ S. Wojowasito dan W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia* (Cet. XV; Bandung: Penerbit Hasta, 1980), h. 149.

⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Ed.3. Cet II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 102.

⁵ Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education 7 Edition* (Bottom; McGraw-Hill Companies, 1932),h.66

⁶ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian* (Cet, I; Makassar; Alauddin Press 2013), h. 14.

koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁷

C. Penerapan Konsep Dasar Penelitian Pustaka

Melakukan riset salah satu cara yang sangat penting dalam metode ilmiah. Mendapatkan berbagai data dari penelitian sebelumnya yang akan dilakukan, tidak lagi memperhatikan data primer atau data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini, begitu juga tidak lagi memperhatikan apakah ini penelitian museum, penelitian lapangan atau laboratorium. memahami berbagai literatur secara mendalam adalah pekerjaan kepastakaan yang sangat dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Terlebih dahulu peneliti harus memilih masalah yang akan dipecahkan atau diselesaikan setelah itu baru melakukan *survey* terhadap data yang sudah ada sehingga dapat dikerjakan. Apabila studi kepastakaan dilaksanakan sebelum memilih masalah, dengan tujuan agar mendapatkan data yang paling terbaru. Maka dari itu peneliti harus terlebih dahulu melakukan penelaahan kepastakaan agar memperoleh ide dalam menyelesaikan masalah penelitian.

Melakukan tinjauan terhadap data yang sudah ada. Selanjutnya menelusuri teori yang sudah berkembang di bidang ilmu yang berkepentingan, menelusuri teori maupun cara penelitian, dalam hal ini menganalisis, mengumpulkan berbagai data yang sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya,

Agar terhindar dari duplikasi yang tidak diinginkan maka terlebih dahulu peneliti harus memahami lebih mendalam perihal masalah-masalah yang nantinya dipilih,. Studi literatur, selain dari menelusuri data sekunder yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sudah berkembang. Maka dari itu diadakan sebuah studi terhadap literatur yang sudah ada, keuntungannya dimana penelitian bisa mengetahui cara menulis karya ilmiah dengan baik dengan cara mengemukakan ide-ide yang nantinya menjadikan seorang peneliti analitis dan kritis dalam menyelesaikan penelitiannya. Berikut Langkah- Langkah Menyusun Tinjauan Pustaka

⁷ Khatibah, "Penelitian Kepustakaan." Jurnal Vol 05 No 1 Mei 2021.

Meredith D. Gall, dkk, menjelaskan landasan teoretis mempunyai beberapa fungsi, yaitu:

- a. *Delimiting research problem*; landasan teoretis yang lebih mendalam lebih baik daripada mengkaji permasalahan yang terlalu luas, sehingga terkesan tanpa batasan.
- b. *Seeking new lines of inquiry*, menemukan sisi lain dari penelitian sangat penting, sehingga bisa membuka arah baru penelitian yang tidak dikaji oleh peneliti yang lain.
- c. *Avoiding frit less approach*; menghindari pendekatan yang memungkinkan menemui kegagalan (tidak sesuai), temuan seperti ini bisa menjadi rujukan peneliti sebagai pembanding.
- d. *Gaining methodological insight*, sering penelitian berlangsung, secara sadar atau tidak sadar, peneliti akan memperoleh pemahaman baru tentang metodologi penelitian.
- e. *Identifying recommendations for further research*; fungsi lain dari literature adalah rekomendasi penelitian yang disampaikan peneliti di akhir tulisan. sehingga memungkinkan peneliti berikutnya lebih muda dalam mengkaji permasalahan tertentu.⁸

Adapun Teknik Mengutip Tinjauan Pustaka; Menghindari Plagiarisme

- a. Setiap perguruan tinggi mempunyai aturan main dalam hal etika penulisan karya tulis yang diistilahkan dengan gaya selingkung, sehingga memudahkan calon peneliti dilingkungan akademik tertentu. Membuat karya tulis ilmiah, seperti skripsi, tesis, atau disertasi secara otomatis peneliti membutuhkan pedoman atau buku panduan. Tentu ada aturan penggunaan dalam mengambil sebagian atau keseluruhan hasil pemikiran para ahli agar melindungi hak cipta orisinilnya.

⁸ W.R. Borg dan M. D. Gall, *Educational Research; An Introduction* (New York : Person Longman, 1983), h. 90-91

- b. Sebagian pengguna teori, peneliti harus terhindar dari tuduhan plagiat pencuri karya orang lain; penjiplak. Istilah ini bukan hanya dikategorikan sebagai satu kriminal yang telah diatur dalam perundang-undangan, tetapi etika ilmiah sama sekali tindak criminal yang diatur dalam perundang-undangan, tetapi etika ilmiah sama sekali tidak menoleransi bahkan membenarkannya.
- c. Tinjauan pustaka tidak lahir dari sekedar mengumpulkan hasil kutipan sana-sini (beberapa sumber). Begitu juga, mengkaji literature tidak sekedar mengutip pendapat satu orang dan memindahkan ke dalam karya tulis ilmiah, tetapi menjadi penghubung dalam mengidentifikasi akar masalah lalu diberikan solusi pemecahannya. Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin paham kegiatan mengkaji literature. Semakin sering melatih diri, semakin baik hasil kajian yang diperoleh karena itu mengkaji literature memerlukan skil.⁹
- d. Untuk menghindarinya, peneliti harus mengetahui cara “memainkan” atau menggunakan pendapat orang lain dan mengutipnya ke dalam karya tulis dengan benar.

Ada teknik penulisan tinjauan pustaka yang dirangkum penulis dari beberapa literatur, antara lain:

- a. Mengumpulkan beberapa literature dari berbagai sumber yang mempunyai relevansi dengan topic permasalahan.¹⁰ Artinya di era modern, mencari sumber sudah bukan kendala karena bisa memanfaatkan mobile phone untuk berselancar mencari materi dengan tetap mempertimbangkan copyright (hak Cipta).
- b. Menyusun dan memodifikasi kata atau kalimat yang diambil dengan tetap menjaga keorisinalitasan jauh dari istilah plagiarism.

⁹ Ence Surahman, dkk., “Kajian Teori dalam Peneliti”, *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol. 3 no. 1 (2020). h.49-50.

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2018), h. 89.

- c. Tulisan dibuat paraphrase, diringkas, atau disusun dalam bentuk menyimpulkan.

E. Penutup

Penelitian kepustakaan merupakan sumber acuan untuk mengkaji beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan dan memiliki kemiripan, dengan tujuan memperoleh landasan teori perihal masalah-masalah yang ingin diteliti. Melakukan riset salah satu cara yang sangat penting dalam metode ilmiah. Mendapatkan berbagai data dari penelitian sebelumnya yang akan dilakukan, tidak lagi memperhatikan data primer atau data sekunder yang diterapkan dalam penelitian ini, begitu juga tidak lagi memperhatikan apakah ini penelitian museum, penelitian lapangan atau laboratorium

DAFTAR PUSTAKA

- Ence Surahman, dkk., *“Kajian Teori dalam Peneliti”*, *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, vol. 3 no. 1 (2020).
- Fraenkel Jack R. dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education 7 Edition* Bottom; McGraw-Hill Companies, 1932.
- Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education 7 Edition* (Bottom; McGraw-Hill Companies, 1932),
- Kadek Rai Suwena *“Memahami dan Mengaplikasikan Konsep Dasar Penelitian Pustaka Bidang Pendidikan”* *Jurnal Volume 11 No 1 April 2012*.
- Khatibah, *“Penelitian Kepustakaan.”* *Jurnal Vol 05 No 1 Mei 2021*.
- Milya Sari dan Asmendri, *“Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA.”* *Jurnal Volume VI Nomor 1, 2020*.
- Muhammad Yaumi , *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2018),
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.3. Cet II*; Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- S. Wojowasito dan W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia* (Cet. XV; Bandung: Penerbit Hasta, 1980),
- Sari Milya dan Asmendri, *“Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam penelitian pendidikan IPA.”* *Jurnal Volume VI Nomor 1, 2020*.

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Cet, I; Makassar; Alauddin Press 2013.

W.R. Borg dan M. D. Gall, *Educational Research; An Introduction* (New York: Person Longman, 1983),

Wojowasito S. dan W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia* (Cet. XV; Bandung: Penerbit Hasta, 1980),